

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi memegang peranan yang penting dalam proses berkembangnya suatu negara, yaitu mempengaruhi sebagian besar sektor ekonomi. Bagi kebanyakan negara berkembang, meningkatkan kapasitas konstruksi adalah penting, termasuk meningkatkan efisiensi, mempersingkat waktu, dan kualitas pekerjaan konstruksi.

Kebanyakan proyek konstruksi menggunakan pendekatan tradisional, yaitu pemisahan antara desain dan produksi dalam proses konstruksi. Kontraktor biasanya tidak terlibat sampai desainnya telah lengkap. Pemisahan ini mengakibatkan tidak adanya *constructability* pada proyek konstruksi, anggaran dan *schedule* yang melebihi batas, serta mengabaikan kesempatan untuk menghemat biaya dan waktu dalam perencanaan, perancangan, dan proses konstruksi.

Penerapan *constructability* telah dipertimbangkan sebagai keunikan dari industri konstruksi pada negara tertentu. Untuk itu, dalam meningkatkan *constructability* pada proyek konstruksi, merupakan hal yang penting untuk menilai praktik *constructability* yang telah dijalankan.

Atas pertimbangan-pertimbangan di atas, melalui penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai praktik *constructability* yang telah dilakukan

dalam proyek konstruksi, mulai dari tahap awal konstruksi sampai operasional lapangan, menurut pandangan kontraktor.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penulisan tugas akhir ini, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah tingkat keterlibatan kontraktor dalam praktik *constructability* serta permasalahan apa sajakah yang sering dihadapi?
2. Adakah perbedaan pada beberapa tipe kontraktor dan tipe proyek terhadap keterlibatan dalam aktivitas *constructability*?
3. Praktik *constructability* apa sajakah yang telah diterapkan oleh kontraktor?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat keterlibatan kontraktor dalam praktik *constructability* serta permasalahan yang sering dihadapi.
2. Menganalisis perbedaan pada beberapa tipe kontraktor dan tipe proyek terhadap keterlibatan dalam aktivitas *constructability*.
3. Mengkaji contoh-contoh praktik *constructability* oleh kontraktor.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan agar penelitian tidak terlalu menyimpang dari tujuan penulisan. Adapun batasan yang dimaksud adalah :

1. Penelitian dilakukan dan dibatasi pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Responden yang mengisi kuesioner adalah para kontraktor pada perusahaan konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui keterlibatan kontraktor terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan praktik *constructability*.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi tentang praktik *constructability* yang telah dilakukan dan sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang berminat.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut ini :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pemilihan topik penulisan, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri dan teknik-teknik analisa yang dipakai, variabel yang digunakan, dan cara pengumpulan serta cara menganalisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang data penelitian dan hasil pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode statistik.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang memuat ide untuk perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.